

**KOMPARASI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DENGAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

WIWIK EKOWATI

A510120215

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**KOMPARASI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DENGAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

WIWIK EKOWATI

A510120215

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd.

NIK/NIP. 59020484100101036

HALAMAN PENGESAHAN

**KOMPARASI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DENGAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV**

OLEH:

WIWIK EKOWATI

A510120215

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 30 Maret 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Yulia Maftuhah H, S.Pd, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIP. 19650428 199303 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Wiwik Ekowati
Wiwik Ekowati

A510120215

**KOMPARASI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DENGAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan pengaruh Strategi *Picture and Picture* dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah PK Pracimantoro Tahun 2015/2016. (2) pengaruh yang lebih besar antara penggunaan Strategi *Picture and Picture* dengan *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah PK Pracimantoro Tahun 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen semu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah PK Pracimantoro tahun 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,0858 > 2,000$ dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas IVA lebih besar dari nilai rata-rata kelas IVB yaitu $83,226 > 80$. Kesimpulannya adalah (1) ada perbedaan hasil belajar IPS dalam penggunaan strategi *Picture and picture* dengan *mind mapping* pada kelas IV SD Muhammadiyah PK Pracimantoro. (2) Strategi *mind mapping* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah PK Pracimantoro.

Kata kunci: *Picture and picture, mind mapping, hasil belajar.*

Abstract

This research is aiming at (1) differences the influence about the application of picture and picture's strategy with mind mapping's strategy auctioned in learning outcome of social science at the 4th grade students of Special Program Muhammadiyah elementary school of Pracimantoro 2015/2016 academic year, (2) the bigger influence in learning outcome of social science between picture and picture's strategy with mind mapping's strategy. This research is quasi-experiment. The Subject of this research is all students at 4th grade of Special Program Muhammadiyah elementary school of Pracimantoro 2015/2016 academic year. The technique of collecting data is test, documentation and interview. The technique of analyzing data is t-test which doing pre-requisite test like homegenity test and normality test first. Based on the data analysis about 5% degree's significance the result shows $t_{test} > t_{table}$ is $4,0858 > 2,000$ which the average of the learning outcome at 4th grade B is higher than the learning outcome at 4th grade A, is $83,226 > 80$. The conclusion is (1) there are differences in leraning outcome of social science using picture and picture's strategy and mind mapping's strategy auctioned in learning outcome. (2) mind mapping's strategy is bigger influence than picture and picture's strategy auctioned in learning outcome of social science.

Keyword: *Picture and picture, mind mapping, learning outcome*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Segala sesuatu yang terkait dengan pendidikan telah diatur dan ditetapkan pada perundang-undangan. Peraturan yang memuat standarisasi pendidikan adalah Peraturan Menteri No. 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa “standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan”. Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa standar pendidikan meliputi pelaksanaan dan proses pembelajarannya.

Proses pembelajaran didefinisikan pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang SNP pasal 19 ayat 1 sebagai “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Berdasarkan peraturan tersebut dapat dipahami bahwa setiap jenjang pendidikan seharusnya mampu memberikan atau menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan mampu mengembangkan kemampuan akademik siswa maupun kreativitas siswa itu sendiri.

Akan tetapi seperti, Seperti yang diobservasi oleh Widiardi (2014: 4) bahwa hasil belajar rendah terlihat dari nilai anak yang rendah di SD Gugus IX kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng yang terjadi pada kelas III di SD Negeri 1 Banjar Jawa, SD Negeri 3 Banjar Jawa, SD Negeri 5 Banjar Jawa dan SD No. 1 Astina Singaraja. Keadaan tersebut terlihat dari nilai rata-rata ulangan dari beberapa sekolah tersebut belum memenuhi KKM. Dari kenyataan lapangan tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagian besar guru belum mampu meningkatkan kemampuan siswa pada bidang akademik.

Sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah inovasi pembelajaran dimana guru mampu memberikan ide-ide dan gagasannya dalam pengembangan pembelajaran. Salah satu inovasi yang mampu guru berikan adalah dengan mengemas sebuah materi pelajaran dengan strategi-strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Strategi yang dibahas adalah strategi *picture and picture* dan *mind mapping*. Kedua strategi ini merupakan strategi yang menggunakan media visual sebagai daya tarik bagi siswa. Strategi-strategi ini mampu menarik minat siswa dan mampu memunculkan motivasi siswa untuk belajar. Seperti halnya strategi *picture and picture*, Kurniasih (2015: 44) menyebutkan bahwa strategi *picture and picture* mengandalkan media gambar sebagai faktor utama sebagai media pokok dalam pembelajaran. Sedangkan strategi *mind mapping* adalah strategi dimana sebuah konsep satu dihubungkan dengan konsep lainnya melalui garis-garis yang menampilkan ringkasan materi secara berurutan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Idawati (A510080065) dengan judul: “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Peta Konsep dengan menggunakan Media Gambar Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas V SDN 2 Sorogaten Tulung Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”. Berdasarkan Penelitian disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPA tentang sistem pencernaan manusia setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui metode peta konsep dengan menggunakan media gambar pada setiap siklusnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pencapaian hasil belajar antara strategi *picture and picture* dan *mind mapping* tersebut, maka perlu diadakan sebuah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Program Khusus (PK) Pracimantoro. Terutama kelas IV dengan menerapkan strategi *picture and picture* dan *mind mapping*. Penelitian yang dilakukan ini berjudul: “STUDI KOMPARASI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DENGAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PK PRACIMANTORO TAHUN 2015/2016”

2. METODE

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015: 14) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan desain dari penelitian kuantitatif ini adalah eksperimen semu. Bentuk penelitian ini tidak diperbolehkan ada perbedaan perlakuan meski pada grup kontrol (Darmadi 36: 2011).

Penelitian ini dilakukan dengan memberi sebuah perlakuan kepada masing-masing kelompok. Kelompok Eksperimen I (kelas IVA) dikenai strategi *picture and picture* dan kelompok eksperimen II (kelas IVB) dikenai strategi *mind mapping*. Penelitian ini dilakukan

dengan melibatkan peneliti dan siswa dimana kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan strategi *picture and picture* dan *mind mapping* di masing masing kelas. Kemudian dari masing masing strategi pembelajaran yang diterapkan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IVA berjumlah 31 siswa dan kelas IVB berjumlah 31 siswa SD Muhammadiyah PK Pracimantoro. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan uji *liliefors*, uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett*, dan uji hipotesis menggunakan uji *t*.

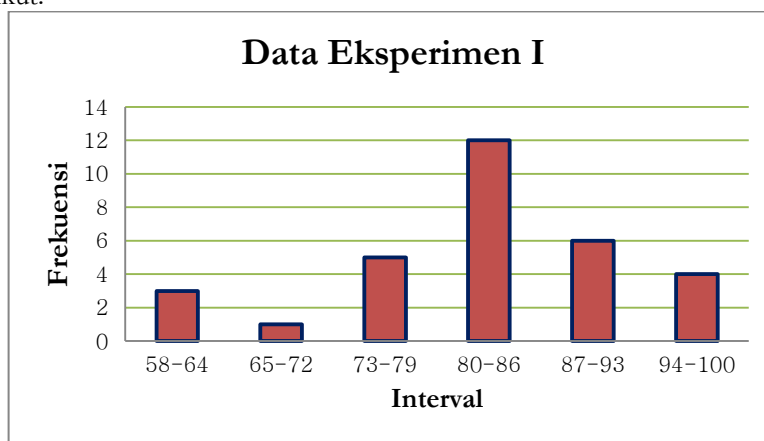
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan teknik pilihan ganda (multiple choice) yang terdiri dari 20 soal valid yang diberikan kepada kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah PK Pracimantoro tahun 2015/2016. Dari hasil perhitungan kelas eksperimen I diperoleh data hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 60. Nilai rata-rata (mean) sebesar 83,226, Variansi sebesar 129,247 serta standar deviasi sebesar 11,3687. Jika skor responden dikelompokkan dalam kategori distribusi frekuensi, maka dapat di lihat dalam tabel dibawah ini,

Tabel 1 Pengelompokkan Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
58-64	61	3	3	9,67%
65-72	68,5	1	4	3,23%
73-79	76	5	9	16,13%
80-86	83	12	21	38,70%
87-93	90	6	27	19,35%
94-100	97	4	31	12,90%
Jumlah		31		100%

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut:



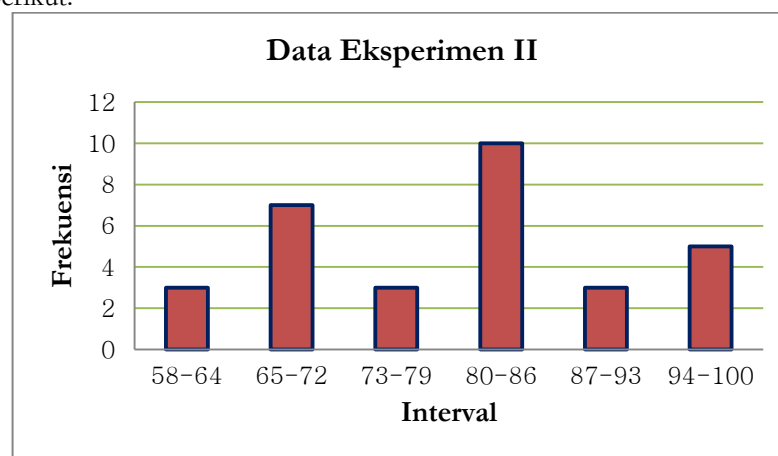
Gambar 1 Grafik histogram hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen I

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh data hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 60. Nilai rata-rata (mean) sebesar 80, Variansi sebesar 140 dan standar deviasi sebesar 11,8322. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen I dipaparkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Pengelompokan Data Hasil Belajar IPS siswa Kelas Eksperimen II

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
58-64	61	3	3	9,67%
65-72	68,5	7	10	22,58%
73-79	76	3	13	9,67%
80-86	83	10	23	32,26%
87-93	90	3	26	9,67%
94-100	97	5	31	16,13%
Jumlah		31		100%

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Grafik histogram hasil belajar IPS kelas eksperimen II

Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis apabila uji prasyarat analisis sudah terpenuhi baru bisa dilakukan analisis data. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji homogenitas yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan dan uji normalitas setelah pembelajaran selesai yang menggunakan hasil belajar siswa. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas IVA SD Muhammadiyah PK Pracimantoro (kelas eksperimen I dengan strategi *mind mapping*) dan siswa kelas IVB SD Muhammadiyah PK Pracimantoro (kelas eksperimen II dengan strategi *picture and picture*) sebelum diberikan perlakuan kedua kelas eksperimen tersebut memiliki kemampuan awal yang sama atau tidak. Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Rangkuman Uji Homogenitas

Kelompok	N	S^2	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{0,05;1}$	Keterangan
Eksperimen I	31	16,916	2,2378	3,841	Homogen
Eksperimen II	31	29,445			

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa kelas eksperimen I memiliki standar deviasi 29,445 dan kelas eksperimen II memiliki standar deviasi 16,916. Berdasarkan uji *Bartlett* yang dilakukan diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, yaitu sebesar $2,2378 < 3,841$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama (homogen).

Setelah keadaan dari masing masing kelompok (kelas eksperimen) terbukti memiliki kemampuan awal yang sama, selanjutnya yaitu melakukan penelitian. Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengajar dengan strategi yang sudah ditentukan. Penelitian dilakukan pada kelas IVA pada tanggal 4 februari 2016 dengan menggunakan strategi *mind mapping* selama 2x30 menit pada jam pembelajaran ke 3-4. Kemudian penelitian untuk kelas IVB dilakukan pada tanggal 10 februari 2016 dengan menggunakan strategi *picture and picture* selama 2x30 menit pada

jam pembelajaran ke 3-4. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelas tersebut diberikan soal *post-test* yang sama. Data hasil belajar ini akan dijadikan bahan dalam melakukan analisis data. Sebelum dilakukan analisis data, data hasil belajar tersebut harus dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Liliefors*. Data yang diuji berasal dari nilai *post-test* kelas IVA sebagai kelas eksperimen I dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen II . Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen I	0,11541	0,1591	Normal
Eksperimen II	0,12356	0,1591	Normal

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa L_{hitung} dari masing-masing kelas lebih kecil daripada L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah data hasil belajar siswa tersebut terbukti normal, maka dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok/populasi. Sehingga uji t dalam analisis data ini berguna untuk mengetahui bahwa kelas IVA yang diberi perlakuan pembelajaran dengan strategi *mind mapping* dan kelas IVB yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi *picture and picture* memiliki perbedaan hasil belajar IPS atau tidak. Berdasarkan perhitungan uji t yang sudah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji t dari Hasil Belajar IPA antar Strategi

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{0,025;60}$	Keterangan
Eksperimen I	83,226	4,0858	2,000	H_0 ditolak
Eksperimen II	80			

Dari tabel 3 yang telah diberikan diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 4,0858 > 2,000 dengan demikian H_0 ditolak. Sehingga H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara strategi *picture and picture* dengan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS.

Dari nilai rata rata dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas eksperimen II, yaitu 83,226 > 80. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *mind mapping* lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Muhammadiyah PK Pracimantoro tahun 2015/2016. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Idawati (2012) membuktikan bahwa strategi *mind mapping* yang diberikan pada pembelajaran selalu mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa setiap siklusnya. Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh strategi *mind mapping* yang diungkapkan oleh Eppler (2006: 206) antara lain bagi siswa materi yang disampaikan mudah untuk dipelajari dan digunakan, mampu mendorong kreativitas dan ekspresi diri dari siswa, menyediakan ikhtisar hirarkis ringkas atau mampu memberikan ringkasan materi secara berurutan bagi siswa, mudah untuk memperpanjang dan menambahkan lebih lanjut materi yang awalnya dipetakan secara garis besar saja. Long (2011) juga menyatakan *Thinking maps are beneficial to students and teachers because they illustrate how students link ideas and concepts* yang dapat diartikan bahwa Peta pikiran/konsep bermanfaat bagi siswa dan guru karena mereka mampu mengilustrasikan atau menggambarkan bagaimana hubungan ide dan konsep siswa.

Setiap strategi pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Namun demikian semua hal tersebut tetap yang menentukan adalah guru dalam memilih strategi pembelajaran. Pada setiap pemilihan strategi diperlukan ide ide-ide atau gagasan yang inovatif untuk mengembangkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Di kelas IV SD Muhammadiyah PK Pracimantoro tahun 2015/2016 ini sangat cocok menggunakan strategi *mind mapping* dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data statistik yang sudah diperoleh dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan strategi *picture and picture* dengan *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Muhammadiyah PK Pracimantoro tahun 2015/2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,0858 > 2,000$. Perbedaan pengaruh tersebut juga terbukti dari nilai rata-rata kelas eksperimen I $>$ nilai rata-rata kelas eksperimen II, yaitu $83,226 > 80$. Sehingga dengan demikian penerapan strategi *mind mapping* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Muhammadiyah PK Pracimantoro tahun 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Eppler, Martin J. 2006. A comparison between concept maps, mind maps, conceptual diagrams, and visual metaphors as complementary tools for knowledge construction and sharing. Diakses tanggal 25 November 2015 (www.palgrave-journals.com/ivs)
- Idawati. 2012. Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Peta Konsep Dengan Menggunakan Media Gambar Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas V SD N Sorogaten Tulung Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. (*Skripsi*). Surakarta: UMS.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Long, Daniel & David Carlson. 2011. Mind the Map: How Thinking Maps Affect Student Achievement. *Networks: An On-line Journal for Teacher Research*. Vol: 13, Issue: 2.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Widiardi, Made, Gede Agung, Nyoman Jampel. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SD Gugus IX Kecamatan Buleleng. *eJournal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, vol.2(1)(2-12).